

TA 162 PERANCANGAN RUMAH SAKIT TIPE D DENGAN UNGGULAN LAYANAN KESEHATAN IBU DAN ANAK DI SEMARANG

LATAR BELAKANG

Kesehatan ibu dan anak menjadi aspek krusial dalam pembangunan kualitas generasi di Indonesia, karena fase kehamilan, persalinan, dan tumbuh kembang anak menentukan kondisi fisik dan psikologis jangka panjang. Meskipun pelayanan kesehatan maternal dan neonatal menjadi prioritas nasional, angka kematian ibu dan bayi masih memerlukan perhatian serius, sehingga ketersediaan fasilitas kesehatan yang memadai dan mudah dijangkau menjadi kebutuhan nyata. Di Kota Semarang, dengan populasi lebih dari 1,7 juta jiwa dan pertumbuhan perkotaan yang pesat, kebutuhan akan fasilitas kesehatan meningkat, namun layanan ibu dan anak masih banyak terpusat di rumah sakit besar, sementara rumah sakit tipe D yang lebih dekat dengan masyarakat belum banyak mengembangkan layanan terintegrasi untuk segmen ini.

Rumah Sakit Tipe D, sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2020, memiliki peran penting sebagai fasilitas rujukan tingkat pertama yang menyelenggarakan pelayanan medis dasar dan penunjang. Dengan pengembangan layanan khusus ibu dan anak, rumah sakit tipe D dapat meningkatkan akses kesehatan maternal dan pediatrik secara merata. Dari perspektif arsitektur, desain rumah sakit tidak hanya berfungsi sebagai tempat medis, tetapi juga memengaruhi kondisi psikologis pasien dan keluarga. Pendekatan humanis dan ramah pengguna pada ruang, pencahayaan, sirkulasi udara, dan suasana dapat mempercepat penyembuhan, terutama bagi pasien ibu dan anak. Oleh karena itu, perancangan Rumah Sakit Umum Tipe D di Semarang perlu memenuhi standar teknis sekaligus menciptakan lingkungan nyaman, aman, dan mendukung proses penyembuhan secara menyeluruh.

Selain menjawab kebutuhan pelayanan kesehatan, perancangan Rumah Sakit Umum Tipe D khusus ibu dan anak di Kota Semarang juga diharapkan mampu mendukung pemerataan fasilitas kesehatan di wilayah perkotaan yang terus berkembang. Kehadiran rumah sakit ini dapat mengurangi beban pelayanan pada rumah sakit rujukan utama serta memberikan akses layanan yang lebih cepat dan mudah bagi masyarakat sekitar. Dengan mengintegrasikan aspek fungsional, kenyamanan pengguna, serta pendekatan desain yang berorientasi pada penyembuhan (healing environment), rumah sakit ini diharapkan dapat menjadi fasilitas kesehatan yang tidak hanya efektif dalam pelayanan medis, tetapi juga memberikan pengalaman ruang yang positif bagi pasien, keluarga, dan tenaga kesehatan.

ISU

populasi Total RS di Indonesia (2024): 3.277 unit, tapi RS khusus (termasuk RSIA) hanya sebagian kecil (Dataloka, 2024). Di Semarang hanya empat RSIA tersedia di ibu kota provinsi.

keterbatasan fasilitas Kondisi kesehatan ibu dan anak di Indonesia masih menjadi perhatian serius. Pada tahun 2023, tercatat sekitar 4.129 kasus kematian ibu di Indonesia. **Angka Kematian Ibu (AKI) mencapai 140 per 100.000 kelahiran hidup** sedangkan angka kematian Neonatal mencapai 17 per 1.000 (data unicef).

kebutuhan ibu & anak Integrasi pelayanan ibu dan anak dalam satu sistem terpadu.

ISU Fasilitas kesehatan yang berorientasi preventif dan berkelanjutan.

APA YANG DIBUTUHKAN ? Desain yang mendukung kenyamanan psikologis serta mengurangi stres (child-friendly & mother-friendly).

STRESS ANAK Anak cenderung mengalami stres di fasilitas kesehatan akibat lingkungan yang asing, kebisingan, serta pengalaman medis yang menakutkan, yang dapat meningkatkan kecemasan dan mengganggu kooperatif selama pemeriksaan (Qi et al., 2021).

APA YANG TERJADI SAAT INI Stres anak tersebut seringkali memicu kecemasan pada ibu karena adanya keterkaitan emosional yang kuat, sehingga kondisi emosional anak dan ibu saling memengaruhi (World Health Organization, 2022).

keterkaitan Kecemasan ibu akibat kekhawatiran terhadap kondisi anak atau rasa lelah fisik dapat meningkatkan persepsi ancaman pada anak dan memperburuk respons stresnya (Ulrich, 1999).

kecemasan ibu

PENDEKATAN KONSEP

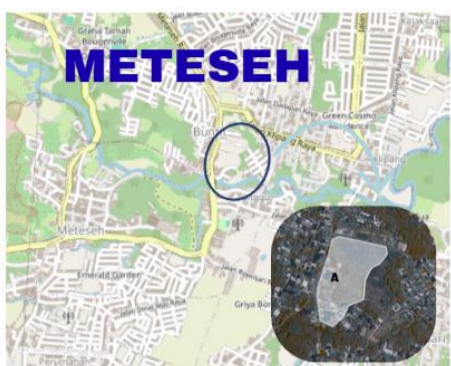
EVIDENCE BASED DESIGN
Lingkungan fisik → memengaruhi kondisi psikologis → memengaruhi proses penyembuhan.

kenapa EBD?
Anak mudah stres di fasilitas medis Ibu ikut terpengaruh secara emosional Lingkungan ruang bisa memperparah atau mengurangi kecemasan dan kondisi pasien dalam penyembuhan atau perawatan kesehatan

family sebagai partner
comfort sebagai emotional support
family friendly design planning
privacy namun dengan well connected accessibility

Pencahayaian alami
Ventilasi dan kualitas udara
Kontrol kebisingan
Tata ruang dan sirkulasi
berfokus kepada pengguna

TAPAK



Lokasi : Jl. Raya Sendangmulyo, Meteseh, Kec. Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah 50271
Luas tapak : 20.112,07 m²
Keliling tapak : 605,79 m



Lokasi : Jl. Raya Sendangmulyo, Meteseh, Kec. Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah 50271
Luas tapak : 20.112,07 m²
Keliling tapak : 605,79 m
Jenis jalan : termasuk pada jaringan arteri primer (sibalok Semarang)

Koefisien Dasar Bangunan : MAX 60 % = 12.067,242 m²
Koefisien Lantai Bangunan : 1,3 dan max 3 lantai
Koefisien Dasar Hijau : MIN 30 % = 6.033,621
Garis sempadan Bangunan parkir 1,3 srp x 50 : lebar jalan 7-8 m dengan gsb 2,5-3 m : 65 x 25 = 1.625 m² (min lahan parkir)

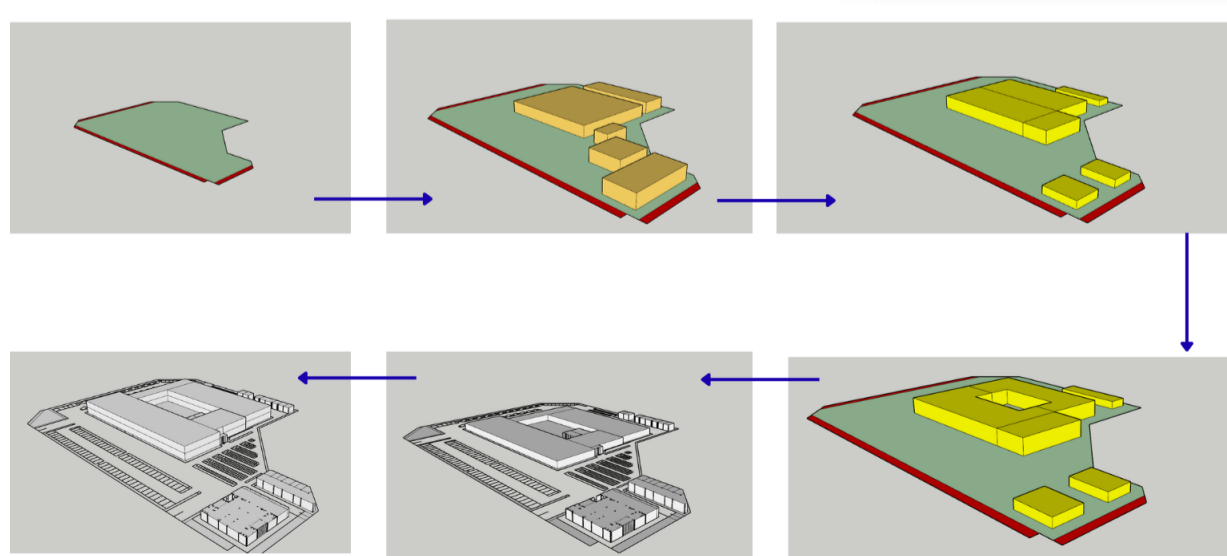
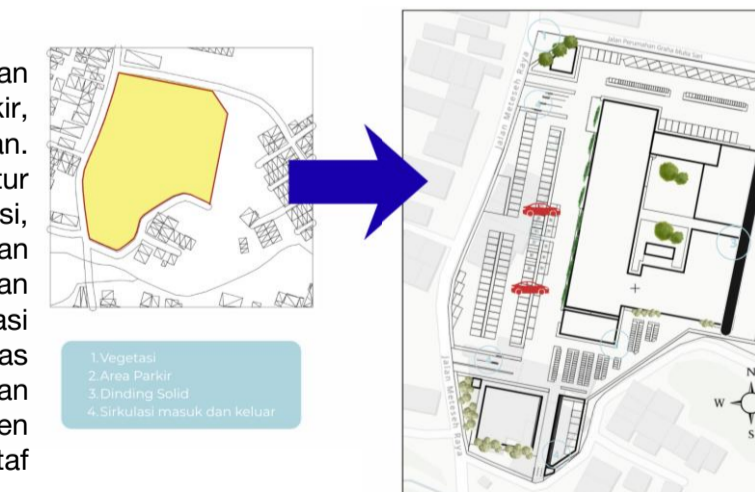
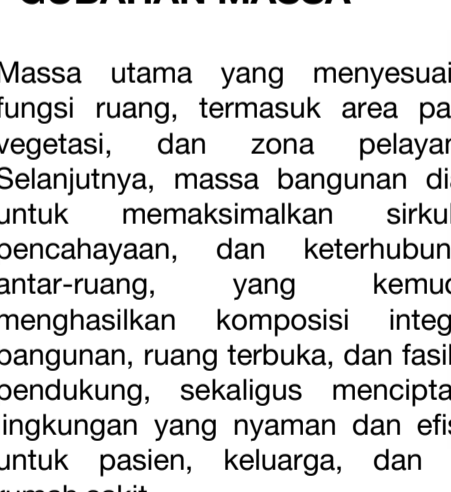
ANALISIS TAPAK



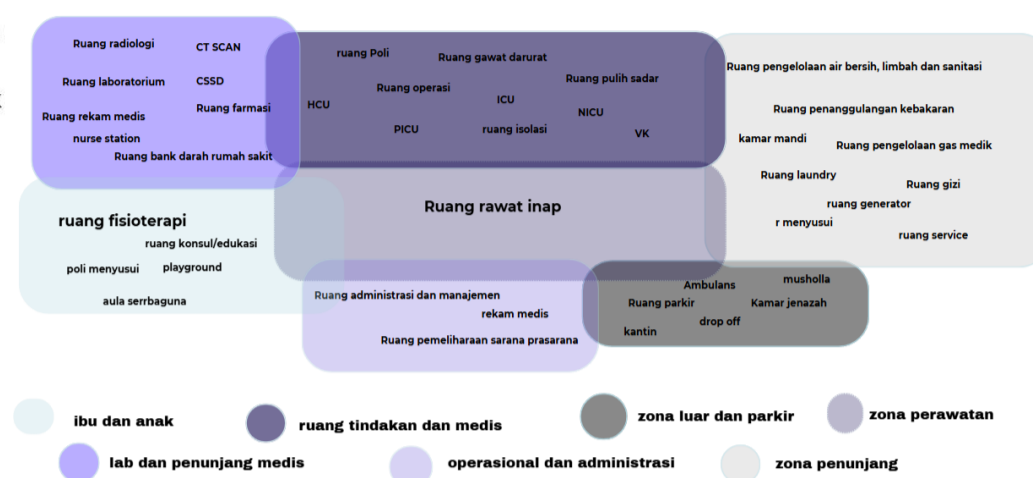
kebisingan



GUBAHAN MASSA



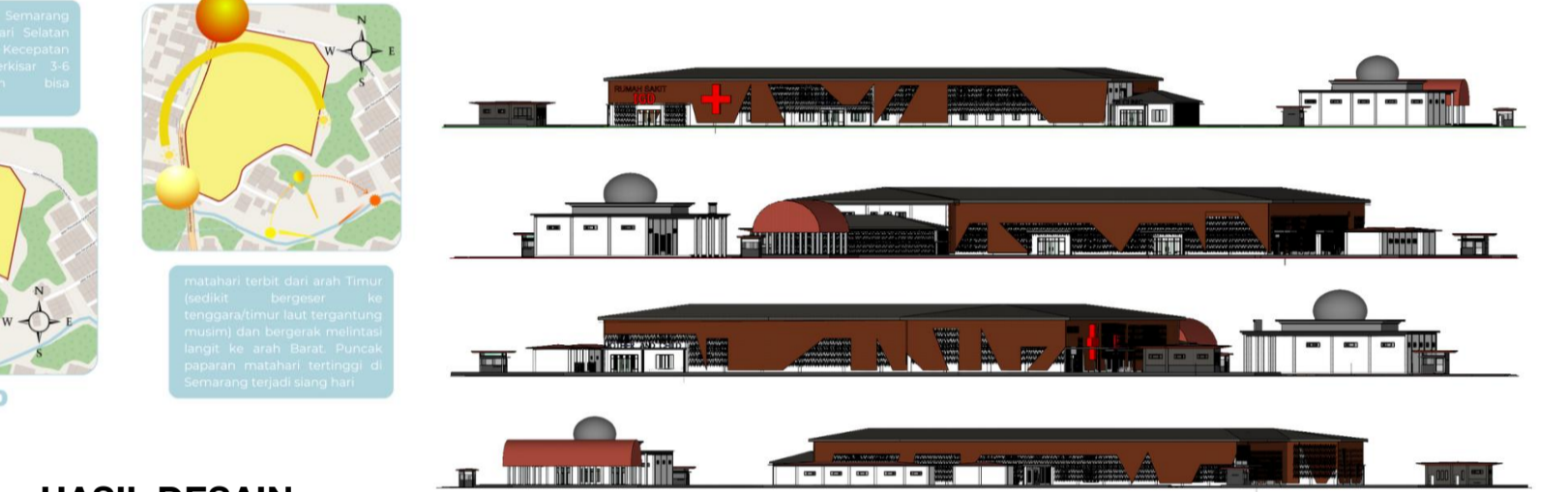
ZONING



SITE PLAN



TAMPAK



HASIL DESAIN

